

**PEMBELAJARAN GENETIKA (SUSAH) DENGAN STRATEGI HUMOR
(MUDAH), APAKAH MEMPENGARUHI MINAT SISWA?***LEARNING GENETICS (HARD) STRATEGY WITH HUMOR (EASY), ARE
AFFECTING INTEREST STUDENT?*

Sitti Saenab¹⁾, Nurhayati B²⁾, Hamka L³⁾, dan Suci Ramdani Fitri⁴⁾
^{1,2,3,4} Jurusan Biologi FMIPA UNM, Universitas Negeri Makassar
sitti.saenab@unm.ac.id

Abstract.

This study aims to determine student's learning interest toward learning strategies based humor on genetic subject. This research is pra-experimental design with the entire population of students on grade XII SMA Negeri 11 Makassar in school year 2016-2017. Population of this study is the entire of grade XII MIA that consist of 7 classes while by using random sampling technique, the selected sample was grade XII MIA₁ with totally 36 students. Learning interest questionnaire was used as data instrument with pretest-posttest as data collection technique. While data analysis techniques that used in this study are inferential statistical analysis data used paired sample t-test and descriptive statistical analysis data using the n-gain. Based on the inferential analysis t-test is known that there is a significant change (increased) in the interest of student learning before and after taught using learning strategies based humor, as well as the n-gain values shown that improvement of learning interest of MIA₁ is on medium and high category by 29 students (80.6%).

Keywords: Humor Strategy, Learning interest, Genetic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berbasis humor terhadap minat belajar siswa kelas XII pada konsep genetika di SMA Negeri 11 Makassar. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian yaitu *pre-experimental disgn*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII MIA₁ SMA Negeri 11 Makassar tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random class sampling*. Sampel adalah siswa kelas XII MIA₁ Negeri 11 Makassar tahun ajaran 2015/2016. Instrumen yang digunakan adalah angket minat belajar siswa dengan teknik pengumpulan data *pretest-posttest*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif melalui *n-gain* dan statistik inferensial melalui uji t. Berdasarkan uji analisis inferensial uji t diketahui bahwa terdapat perubahan (peningkatan) signifikan pada minat belajar siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis humor, begitu pula nilai yang ditunjukkan *n-gain* diketahui bahwa besar peningkatan minat belajar kelas MIA₁ pada katagori sedang dan tinggi yakni 29 siswa (80,6%).

Kata kunci: *Strategi humor, Minat Belajar, Genetika*

PENDAHULUAN

Inovasi dalam pembelajaran dipandang perlu untuk dikembangkan, sebab salah satu masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. faktor penyebabnya adalah suasana kelas yang tidak kondusif dan membosankan, serta proses pembelajaran yang kurang merangsang kemampuan

berpikir tetapi lebih menekankan pada hafalan informasi, akhirnya menyebabkan siswa kehilangan minat untuk belajar dan berkonsentrasi di dalam kelas.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Ref. [1] Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas,

tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Minat memudahkan terjadinya konsentrasi dalam pikiran seseorang siswa. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar akan memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu pemusatan perhatian terhadap suatu pelajaran, bahkan konsentrasi tidak dapat ada bila mana minat tidak memadai. Minat selain berperan mengembangkan konsentrasi juga mencegah terjadinya gangguan perhatian seringkali disebabkan oleh sikap batin anda dari pada karena gangguan itu sendiri.

Salah satu konsep biologi yang dianggap sulit dan menuntut guru untuk cerdas mencari strategi khusus adalah Genetika. Ref. [2] menjelaskan bahwa kesulitan belajar siswa pada konsep genetika disebabkan oleh istilah-istilah baru yang sulit mereka mengerti, bahasa buku yang abstrak, guru yang kurang profesional dalam menyajikan materi sehingga konsep tidak tersampaikan dengan benar. Hal-hal seperti ini akhirnya membentuk pola pikir siswa bahwa genetika itu sulit, serta apabila guru melakukan pola pembelajaran yang membosankan hal ini akhirnya menyebabkan siswa kehilangan minat dan motivasi untuk mempelajari genetika lebih lanjut yang selanjutnya akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang tidak memuaskan.

Mengingat pentingnya pelajaran biologi, maka perlu diadakan inovasi pembelajaran yang dapat merubah *mindset* awal siswa bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Penggunaan humor merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menciptakan suasana menyenangkan dan dapat diterapkan oleh guru. Ref. [3] menyatakan humor dapat digunakan sebagai alat pembelajaran sekaligus strategi khusus di dalam kelas. Humor dapat mengejutkan siswa untuk kembali memperhatikan serta menghilangkan rasa bosan selama proses pembelajaran.

Menurut Ref. [3] bagi mereka yang menginginkan suasana yang lebih santai di kelas mereka, penggunaan humor sebagai alat pedagogis telah terbukti mengurangi kecemasan di kelas, menciptakan suasana yang lebih positif, serta memfasilitasi proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian laboratorium Schmidt (2002) dalam Ref. [4] menyatakan bahwa, ketika konteks atau

perlakuan diberikan secara konstan, maka informasi humoris diingat lebih mudah daripada informasi non humor. Sebelumnya Ref. [5] telah melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana ketertarikan siswa kelas XII SMA Negeri 11 Makassar jika strategi pembelajaran berbasis humor diterapkan pada proses pembelajaran mereka, dan berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 49 siswa (81,75%) memiliki rasa tertarik yang tinggi, sebanyak 5 siswa (9.25%) dalam katagori sedang dan (0%) pada katagori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menginginkan staregi pembelajaran berbasis humor untuk diterapkan, begitu pula pada respon yang mereka berikan bahwa mereka merasa lebih betah dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis humor secara terencana (*planned humor*) pada materi genetika diduga dapat meningkatkan minat siswa kelas XII SMA Negeri Makassar, untuk itu maka dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana Strategi pembelajaran berbasis humor akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berbasis humor pada materi genetika terhadap minat belajar siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII MIA₁ SMA Negeri 11 Makassar tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random class sampling*. Sampel adalah siswa kelas XII MIA₁ Negeri 11 Makassar tahun ajaran 2015/2016. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Angket minat belajar. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif menggunakan *n-gain* dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji t. Perhitungan *n-gain* ternormalisasi bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* minat belajar siswa. Hasil perhitungan menggunakan *n-gain* kemudian diinterpretasikan dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 1. Katagori Tingkat *N-gain*

Nilai <i>N-gain</i>	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Ref. [6]

HASIL PENELITIAN

1. Analisis statistik deskriptif

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar siswa diukur menggunakan angket menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun deskripsi minat belajar siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis humor dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 . Deskripsi *Pretest* dan *Posttes* Minat Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Humor

<i>Pre/Post Test</i>	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	59	9
<i>Posttes</i>	78	8

Berdasarkan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* minat belajar siswa pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa ada perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis humor. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif menggunakan *n-gain* untuk melihat sejauh mana peningkatan minat belajar siswa. Berikut adalah deskripsi nilai *n-gain* minat belajar siswa setelah diajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis humor:

Tabel 3. Deskripsi Nilai *N-gain* Minat Belajar Siswa

No	Kelas	n	<i>N-GAIN</i>				Std. Deviasi
			Nilai Ideal	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rerata	
1	MIA ₁	36	1	-0.04	1	0.44	0.23

Sedangkan kategorisasi *N-gain* minat belajar siswa setelah diajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis humor dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategorisasi *N-gain* Minat belajar siswa

No	Rentang	Katagori	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	$g > 0.7$	Tinggi	5	13.9
2	$0.7 \geq g \geq 0.3$	Sedang	24	66.7
3	$g < 0.3$	Rendah	7	19.4
Jumlah			36	100

Berikut adalah analisis statistik deskriptif menggunakan *n-gain* ternormalisasi pada minat belajar siswa kelas MIA₁ pada katagori tinggi 5 siswa (14%), pada katagori sedang 24 siswa (68%) dan pada katagori rendah 7 siswa (19%). Berdasarkan data nilai *n-gain* tersebut diketahui bahwa peningkatan minat belajar kelas MIA₁ pada katagori sedang dan tinggi yakni 29 siswa (81%).

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian ini

dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 16.0 for windows*.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.11. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,05 (taraf signifikansi 5%).

Tabel 5. Uji Normalitas *Pretest-Posttest* Minat Belajar Siswa

Yang Diuji	Signifikansi
<i>Pre test</i> minat belajar siswa kelas MIA ₁	0.956
<i>Post test</i> minat belajar siswa kelas MIA ₁	0.599

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji *Levene's Test* untuk melihat kesamaan variansi antara sampel dapat dilihat pada Tabel 6. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,05 (taraf signifikansi 5%).

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Pretest-Posttest Minat Belajar Siswa

Yang Diuji	Nilai Levene	Signifikansi
Pre test minat belajar siswa	0.906	0.518
Post test minat belajar siswa	2.065	0.123

Semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai

Tabel 7. Uji *Paired Sample T-Test* Minat Belajar Siswa

Kelas	Jenis Data	<i>Sig.(2-tailed)</i>	α	Keputusan	Keterangan
MIA ₁	<i>Pretest-Posttest</i>	0.000	0.05	H ₁ diterima	Berbeda Signifikan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial yang telah dijabarkan sebelumnya diketahui bahwa strategi pembelajaran berbasis humor terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 81% pada katagori sedang dan tinggi, sedangkan pada uji inferensialnya dinyatakan bahwa H₁ diterima yang terlihat terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini kemudian menjadi penting karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keefektifan suatu pembelajaran, sehingga sudah sewajarnya berbagai inovasi dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis humor ini.

Ref. [7] menjelaskan Penggunaan humor menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat merangsang dan memotivasi pemikiran peserta didik selama proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, ketika mereka berpartisipasi, berkomunikasi, berinteraksi, memperhatikan. Hal ini sesuai dengan fungsi minat yakni sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa

variansi minat belajar siswa pada kedua kelas sampel adalah sama. Artinya data yang diperoleh bersifat homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan hipotesis, tepatnya uji t.

c. Uji-T Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-test*)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa data yang diperoleh terdistribusi secara normal dan memiliki varian yang sama (homogen), maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-test. Uji t yang digunakan yaitu *paired sample t-test* (uji-t sampel berpasangan). Pengujian hipotesis ini menggunakan program SPSS versi 16.0. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\geq \alpha = 0,05$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit dapat tekun belajar karena tidak memiliki keinginan atau dorongan dari dalam dirinya sendiri.

Hasil statistik inferensial dengan uji t juga diperoleh bahwa ada pengaruh penerapan strategi berbasis humor terhadap minat belajar siswa kelas XII pada konsep genetika di SMA Negeri 11 Makassar. Melalui proses pembelajaran menyenangkan yang menyisipkan konten humor yang terintegrasi ke dalam media pembelajaran maupun lembar kerja peserta didik. Selama proses pembelajaran siswa tampak terbantu dengan penggunaan konten humor seperti karikatur lucu terkait materi genetika yang secara tidak langsung menimbulkan rasa santai dan senang selama proses pembelajaran. Mereka juga tampak tidak sengan untuk langsung mengajukan pertanyaan saat mereka mulai penasaran mengenai suatu konsep yang disajikan dengan gambar-gambar lucu, dan hal ini

sangat berpengaruh positif terhadap suasana belajar didalam kelas, karena guru dapat dengan cepat mengambil kembali perhatian seluruh siswa di dalam kelas untuk sama-sama memikirkan pertanyaan yang diajukan salah satu temannya.

Pengalaman tersebut bersesuaian dengan penelitian survei yang dilakukan Ref. [8] terkait mengapa siswa menginginkan humor dalam proses pembelajarannya, sebanyak 79%:21% siswa setuju bahwa humor dapat mengurangi hambatan komunikasi antara guru dan siswa, 71% berpendapat bahwa humor mengurangi rasa takut dan sungkan pada guru mereka dan 88% mengatakan bahwa humor membuat lingkungan belajar mereka lebih menyenangkan. selanjutnya menurut Ref. [9] tentang hubungan antara orientasi humor yang digunakan guru dan pembelajaran, menemukan bahwa siswa dapat lebih memperhatikan dan lebih bersedia untuk menghadiri kelas ketika humor digunakan secara teratur dalam kelas, selain itu Minat juga telah diketahui berperan sebagai komponen penguat dalam fungsi kognitif siswa [10].

Meskipun pada umumnya siswa kelas XII merasa berminat dan mengalami peningkatan minat belajar setelah penerapan strategi humor pada konsep genetika, namun masih terdapat 19% siswa yang hanya mengalami peningkatan minat belajar pada katagori rendah. Peningkatan rendah ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah gaya belajar siswa itu sendiri walaupun sebagian besar siswa merasa tertarik dengan pembelajaran menyenangkan namun tidak dapat dipungkiri pula bahwa terdapat beberapa siswa yang menyukai proses pembelajaran yang tenang dan serius oleh sebab itu pembelajaran menyenangkan menggunakan humor hanya dapat meningkatkan sedikit minat belajar mereka, berdasarkan data yang diperoleh dari angket sebagian besar siswa ini merasa dengan strategi ini suasana belajar di dalam kelas terasa lebih santai dan tidak membosankan namun masih berpendapat bahwa strategi ini tidak terlalu membantu mereka untuk belajar lebih mendalam.

Setelah mengetahui bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis humor yang terencana (*planned humor*) pada kelas XII MIA₁ berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Peneliti berharap penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk guru lain

agar dapat mulai mengembangkan strategi pembelajaran berbasis humornya sendiri, sesuai dengan materi ajarnya. Diharapkan dengan meningkatnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian berdasarkan analisis data dan pembahasan adalah penerapan strategi pembelajaran berbasis humor berpengaruh terhadap minat belajar siswa siswa kelas XII pada konsep genetika di SMA Negeri 11 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rhinneke Cipta
- [2] Haambokoma, Christopher. 2007. Nature and Causes of Learning in Genetic at High School Level in Zambia. *Journal of International Development and Cooperation*, Vol.13 No.1. pp 1-9
- [3] Ring, Ramit. 2008. *Humor in Teaching. Disertation of Master Teacher Program*. United States Military Academy, West Point : New York
- [4] Bannas, J. A. Dunbar, N. Rodriguez, D. & Liu, Shr-Jie. 2011. A Review of Humor in Educational Settings: Four Decades of Researc. *Journal of Communication Education*, Vol. 60, No. 1, January 2011, pp. 115_144
- [5] Saenab, Sitti. Nurhayati. L, Hamka. 2015. Minat Siswa Kelas XII SMAN 11 Makassar Terhadap Strategi Pembelajaran Berbasis Humor. *Prosiding*, ISSN : 2460-1322. Seminar Nasional 2015 Lembaga Penelitian UNM
- [6] Meltzer, David E. 2002. The relationship between mathematics preparation and conceptual Learning gains in physics: a possible "hidden variable" in diagnostic Pretest scores. *Jurnal American Association of Physics Teachers*. Diakses melalui <http://ojps.aip.org/ajp/> pada 3 April 2016

- [7] Alkhattab, A. Mohammad. 2012. *Humor as a Teaching Strategy: The Effect on Students' Educational Retention and Attention in a Nursing Baccalaureate Classroom*. Valparaiso University: Nursing Master Theses
- [8] Aboudan, Rima. 2009. Laugh and Learn: Humor and Learning a Second Language. *International Journal of Arts and Sciences*, Vol 3(3), pp. 90 – 99-CD-ROM
- [9] Anderson, Donna Gayle. 2011. Taking “Distance” out of distance education: A humorous approach to online learning. *Journal of Online Learning and Teaching*, Vol. 7, No.1, pp: 75-76
- [10] Hidi, S., & Harackiewicz, J. M. (2000). Motivating the academically unmotivated: A critical issue for the 21 t century. *Review of Educational Research*, Vol 70, pp. 151-179